

SKRIPSI

ANALISIS PERANAN KOPERASI SYARIAH DALAM MEMFASILITASI PEMBIAYAAN KEPADA ANGGOTA (Studi Kasus Pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)



Disusun Oleh:

AURA SALIMA
NIM. 210603125

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aura Salima

NIM : 210603125

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Aura Salima

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS PERANAN KOPERASI SYARIAH DALAM
MEMFASILITASI PEMBIAYAAN KEPADA ANGGOTA
(Studi Kasus Pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

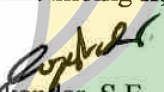
Aura Salima
NIM: 210603125

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II,


Evy Iskandar, S.E., M.Si, Ak.,CA
NIP. 196902242025211001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS PERANAN KOPERASI SYARIAH DALAM
MEMFASILITASI PEMBIAYAAN KEPADA ANGGOTA
(Studi Kasus Pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)**

Aura Salima

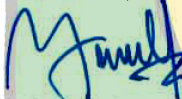
NIM: 210603125

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Agustus 2025 M
27 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

Sekretaris,


Evy Iskandar, S.E., M.Si, Ak.,CA
NIP. 196902242025211001

Penguji I,


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

Penguji II,


Akmal Riza, S.E., M.Si.
NIP. 198402022023211023

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aura Salima

NIM : 210603125

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603125@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Analisis Peranan Koperasi Syariah Dalam Memfasilitasi Pembiayaan Kepada Anggota (Studi Kasus Pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 21 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis


Aura Salima

NIM. 210603125

Pembimbing I


Yulindawati, S.E., M.M.

NIP. 197907132014112002

Pembimbing II


Evy Iskandar, S.E., M.Si, Ak., CA

NIP. 196902242025211001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peranan Koperasi Syariah dalam Memfasilitasi Pembiayaan kepada Anggota (Studi Kasus pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)”. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ana Fitria, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiih Maulana, SP., S.HI., M.E., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Yulindawati, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Pembimbing II, atas waktu, pikiran, serta bimbingan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seri Murni, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji I, dan Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji II, atas waktu, perhatian, serta masukan yang diberikan selama proses ujian skripsi. Segala saran dan arahan yang disampaikan menjadi pelajaran penting bagi penyempurnaan karya ini sekaligus bekal dalam perjalanan akademik penulis di masa depan.

6. Muksal, S.E.I., M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi S1 Perbankan Syariah. Serta seluruh staf dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman berharga.
7. Azharuddin, SE. selaku Manager ADM & Keuangan KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh, Rusli A, SE, M.Si. selaku Manager USPPS KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dan Drs. Muhammad Ichsan, M.Si. selaku Bendahara KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh. Serta seluruh staf pihak dari KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh, dan juga nasabah pembiayaan, semua narasumber yang telah menerima meluangkan waktu dalam memberikan jawaban yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, yang telah menjadi sumber doa, dukungan, dan inspirasi sepanjang hidup penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih mendalam kepada Ibunda tercinta Fitria Sari. Bunda adalah sosok yang tidak pernah lelah mendoakan, menguatkan, dan menuntun penulis di setiap langkah. Dari beliau, penulis belajar arti kesabaran, pengorbanan tanpa pamrih, dan kasih sayang yang tak pernah berkurang. Bunda selalu mengingatkan penulis bahwa hidup tak selalu manis. Ada pahit yang harus diterima, ada luka yang harus dilewati. Untuk adik perempuan tersayang Nayla Meysun terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita dan tawa. Ia menjadi salah satu orang yang paling menantikan penulis menyelesaikan perkuliahan ini. Ia adalah salah satu penyemangat terbesar dalam hidup penulis. Untuk abang tercinta Syahdan Muhammad Aljibran, terima kasih atas perhatian, perlindungan, dan dorongan yang sering datang tanpa

diminta, namun selalu tepat pada waktunya. Karya ini penulis persembahkan untuk kalian semua. Keluarga yang selalu menjadi alasan penulis bertahan dan berjuang. Semoga menjadi kebanggaan dan membawa keberkahan dari Allah SWT.

9. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang turut memberikan dorongan motivasi serta membantu memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta secara khusus kepada Alya Arika terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak bangku pertama di SMK hingga bangku terakhir di perkuliahan ini. Terima kasih karena tidak hanya hadir dalam suka dan duka, tetapi juga setia mendampingi sejak awal proses penyusunan skripsi ini.
10. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. Di tengah rasa lelah, kebingungan, dan berbagai keterbatasan, penulis tetap berusaha melangkah perlahan hingga akhirnya sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih ini adalah bentuk apresiasi atas setiap usaha kecil, doa, dan keberanian untuk terus belajar serta memperbaiki diri. Terima kasih telah percaya bahwa setiap proses, sekecil apa pun, membawa penulis lebih dekat pada tujuan.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Aura Salima
NIM. 210603125

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	س	Š	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ُـ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : هـول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
وِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Aura Salima
NIM : 210603125
Fakultas/ : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Program Studi
Judul : Analisis Peranan Koperasi Syariah Dalam
Memfasilitasi Pembiayaan Kepada Anggota
(Studi Kasus Pada KPRI KOPKAGA Syariah
Banda Aceh)
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M.
Pembimbing II : Evy Iskandar, S.E., M.Si, Ak..CA., CPA

Tingginya kebutuhan pembiayaan yang adil, transparan, dan sesuai prinsip Syariah di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) mendorong urgensi penyediaan layanan keuangan alternatif yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dalam memfasilitasi pembiayaan berbasis syariah kepada anggota, serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan menyalurkan pembiayaan sesuai akad syariah, meningkatkan literasi keuangan Islam, serta menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, likuiditas, sistem digitalisasi, dan regulasi nasional yang belum komprehensif dalam mendukung pengembangan koperasi syariah.

Kata Kunci: *Peran, Tantangan, Pembiayaan Kopkaga.*

DAFTAR ISI

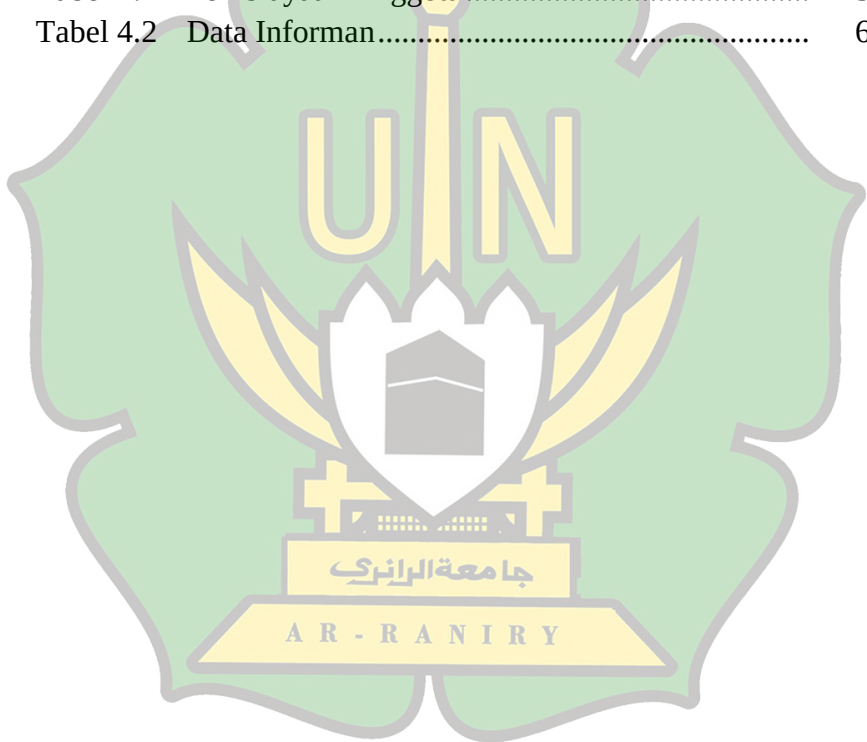
	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Peran Koperasi Syariah	12
2.1.1 Pengertian Koperasi Syariah	12
2.1.2 Peran Koperasi Syariah dalam Perekonomian	14
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Koperasi Syariah	17
2.2 Pembiayaan pada Koperasi Syariah	19
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	19
2.2.2 Konsep Pembiayaan pada Koperasi Syariah	20
2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan Pada Koperasi Syariah	23

2.2.4 Manfaat Pembiayaan pada Koperasi Syariah	25
2.2.5 Landasan Hukum dan Regulasi Terkait Pembiayaan Koperasi Syariah	25
2.2.6 Manajemen Risiko Pembiayaan pada Koperasi Syariah.....	30
2.3 Mekanisme Pembiayaan pada Koperasi Syariah .	32
2.3.1 Pengertian Mekanisme	32
2.3.2 Tujuan Mekanisme.....	33
2.3.3 Tahapan Mekanisme	34
2.4 Penelitian Terdahulu	36
2.5 Kerangka Berpikir.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Desain Penelitian.....	46
3.1.1 Jenis Penelitian.....	46
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.2. Sumber Data.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4. Teknik Analisis Data.....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.Gambaran U mum Objek Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Singkat KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh.....	54
4.1.2 Visi dan Misi KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh.....	56
4.1.3 Struktur Organisasi	57
4.1.4 Produk Pembiayaan.....	58
4.1.5 Perkembangan Pembiayaan KPRI KOPKAGA Syariah 2020-2024	58
4.2. Mekanisme Penyaluran Pembiayaan KPRI KOPKAGA Syariah Kepada Anggota.....	62

4.2.1 Pengajuan Pembiayaan oleh Anggota.....	63
4.2.2 Proses Verifikasi dan Survei Lapangan	63
4.2.3 Akad Pembiayaan	64
4.2.4 Pencairan Dana Pembiayaan.....	64
4.2.5 Pembayaran Angsuran dan Pemantauan	64
4.3. Hasil Penelitian	65
4.3.1 Peranan KPRI KOPKAGA Syariah dalam Memfasilitasi Pembiayaan Kepada Anggota	65
4.3.2 Tantangan KPRI KOPKAGA Syariah.....	65
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.4.1 Analisis Peranan KPRI KOPKAGA Syariah dalam Memfasilitas Pembiayaan Kepada Anggota.....	81
4.4.2 Analisis tantangan KPRI KOPKAGA Syariah	89
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota dan Pembiayaan KPRI KOPKAGA Syariah Tahun 2021–2024	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Daftar Infroman Penelitian	48
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara	50
Tabel 4.1 Pembiayaan Anggota.....	59
Tabel 4.2 Data Informan.....	65



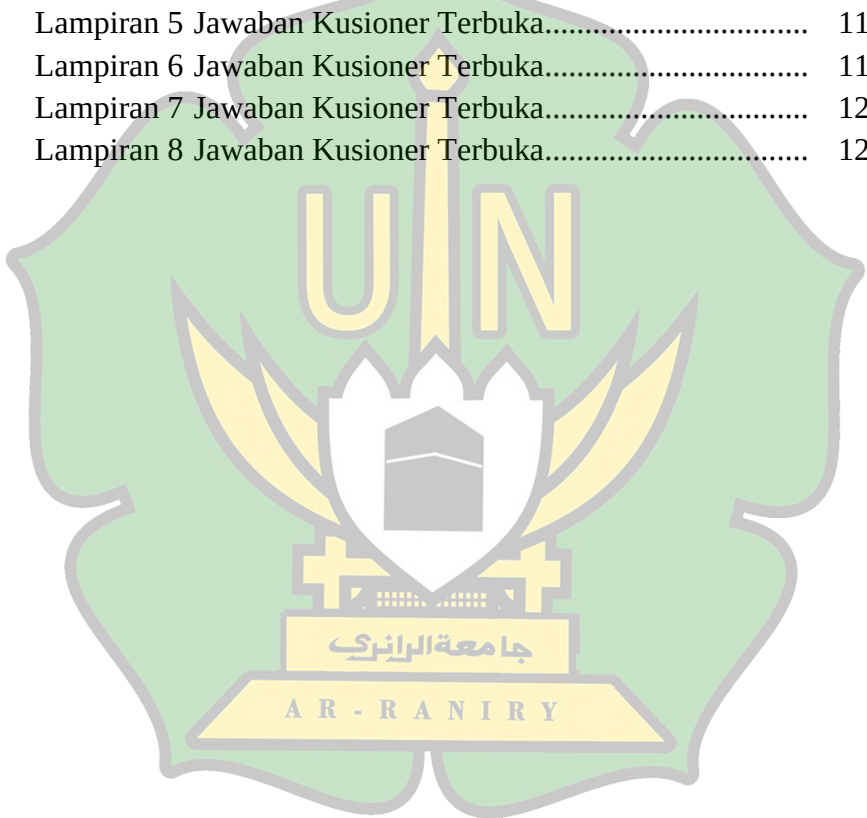
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi	109
Lampiran 2 Kusiner Terbuka Penelitian	111
Lampiran 3 Jawaban Kusiner Terbuka.....	113
Lampiran 4 Jawaban Kusiner Terbuka.....	115
Lampiran 5 Jawaban Kusiner Terbuka.....	117
Lampiran 6 Jawaban Kusiner Terbuka.....	119
Lampiran 7 Jawaban Kusiner Terbuka.....	122
Lampiran 8 Jawaban Kusiner Terbuka.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem ekonomi berbasis Syariah semakin menunjukkan eksistensinya di tengah dinamika global yang menuntut keadilan dan keberlanjutan. Sistem ini lahir dari kebutuhan akan model ekonomi alternatif yang tidak hanya mengutamakan keuntungan material, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan sosial. Ekonomi syariah menawarkan solusi terhadap berbagai kelemahan sistem ekonomi konvensional yang sering kali menimbulkan ketimpangan, eksploitasi, dan krisis keuangan. Prinsip-prinsip seperti keadilan (*`adl*), keseimbangan (*tawazun*), dan kemaslahatan (*maslahah*) menjadi nilai dasar yang membedakan ekonomi Islam dengan sistem lainnya (Ritonga & Mawardi, 2025).

Kebutuhan masyarakat Muslim terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan syariah juga semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kesadaran akan pentingnya menjalankan transaksi yang halal dan bebas dari unsur riba. Permintaan terhadap lembaga keuangan syariah pun terus tumbuh, tidak hanya terbatas pada perbankan, tetapi juga mencakup lembaga keuangan mikro seperti koperasi. Koperasi menjadi salah satu bentuk kelembagaan yang paling dekat dengan masyarakat, karena sistem keanggotaannya bersifat terbuka dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Indriana et al., 2022).

Peran koperasi Syariah sebagai lembaga keuangan mikro berbasis komunitas sangat strategis, terutama di lingkungan masyarakat menengah ke bawah yang kerap kesulitan mengakses pembiayaan dari bank. Dengan sistem yang lebih fleksibel, pendekatan yang partisipatif, dan prinsip keanggotaan yang setara, koperasi Syariah dapat menjangkau kelompok-kelompok masyarakat yang selama ini terpinggirkan dari sistem keuangan formal. Ini menjadikan koperasi sebagai salah satu instrumen penting dalam mendorong inklusi keuangan dan penguatan ekonomi umat (Ar Rasyid et al., 2019).

Menurut Ilyas & Khairi (2024) fungsi utama koperasi syariah tidak hanya terletak pada penyediaan jasa keuangan, tetapi juga pada perannya dalam membangun budaya ekonomi yang sehat dan beretika. Sistem simpan pinjam berbasis syariah memungkinkan anggota untuk menabung dan meminjam secara halal, dengan menggunakan akad-akad yang telah diatur dalam *fiqh muamalah*, seperti *murabahah* (jual beli), *qardh* (pinjaman kebajikan), *mudharabah* (bagi hasil), dan *musyarakah* (kerja sama modal). Transaksi-transaksi ini bertujuan menciptakan keadilan antara pihak yang memberi dana dan pihak yang membutuhkan dana

Sistem simpan pinjam ini menjadi jantung operasional koperasi syariah. Dana yang dihimpun dari anggota melalui simpanan akan dikelola secara amanah dan disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan ini mencerminkan nilai gotong-royong dalam Islam, sekaligus

memperkuat hubungan antaranggota. Namun, agar sistem ini berjalan efektif, koperasi harus mampu mengelola dana secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip syariah (Aryani, 2023).

Tingginya permintaan terhadap pembiayaan berbasis syariah menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan alternatif yang lebih adil dan mudah diakses dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Koperasi syariah harus mampu menjawab permintaan ini dengan menawarkan layanan yang tidak hanya sesuai syariah secara prinsip, tetapi juga relevan secara praktis, mudah, cepat, dan tepat sasaran. Kinerja koperasi dalam hal ini akan sangat menentukan kepercayaan dan loyalitas anggotanya (Umuri et al., 2023).

Penyaluran pembiayaan harus disertai dengan analisis kelayakan yang matang dan pemantauan penggunaan dana secara berkala. Jika koperasi gagal dalam pengelolaan ini, maka bisa terjadi kredit macet yang berdampak langsung pada anggota lainnya (Aziz, 2021).

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, tanpa unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Di tengah keterbatasan akses pembiayaan dari perbankan konvensional, koperasi syariah hadir sebagai alternatif pembiayaan yang mudah, adil, dan transparan bagi masyarakat, khususnya anggotanya. KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh merupakan salah satu koperasi yang aktif dalam memberikan pembiayaan berbasis syariah kepada anggotanya.

Peranan koperasi syariah dalam memfasilitasikan pembiayaan kepada anggota terlihat seperti yang dilakukan oleh KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh. KPRI KOPKAGA Syariah merupakan koperasi berbasis syariah yang anggotanya berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja pada berbagai Sekretariat, Dinas, Badan, dan Lembaga Pemerintah Daerah Aceh.

Berdasarkan Data yang peneliti peroleh dari hasil observasi adapun perkembangan jumlah anggota dan pembiayaan selama empat tahun terakhir.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Anggota dan Pembiayaan KPRI KOPKAGA Syariah Tahun 2021–2024

No	Tahun	Jumlah Anggota	Total Pembiayaan
1	2021	2.933	Rp14.403.742.000,-
2	2022	2.877	Rp13.248.715.000,-
3	2023	2.713	Rp14.936.752.000,-
4	2024	2.535	Rp11.482.548.000,-

Sumber: KPRI Kopkaga Syariah, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2024 dan Program Kerja/RAPBK Tahun 2025*, disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), 2025, hlm. 5.

Berdasarkan Tabel 1.1, perkembangan jumlah anggota KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh selama periode 2021–2024 mengalami tren penurunan. Pada tahun 2021, jumlah anggota tercatat sebanyak 2.933 orang, lalu menurun secara bertahap hingga menjadi 2.535 orang pada tahun 2024. Penurunan paling signifikan terjadi pada 2024, yaitu sebanyak 178 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya jumlah anggota yang keluar karena pensiun atau meninggal dunia (233 orang), sementara anggota baru yang masuk hanya 55 orang.

Dari sisi pembiayaan, meskipun jumlah anggota menurun, koperasi tetap aktif menyalurkan dana. Total pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp14,93 miliar, sebelum turun menjadi Rp11,48 miliar pada 2024. Pola yang sama terlihat pada pembiayaan barang pembiayaan angsuran, yang terus menurun dari Rp1,6 miliar (2021) menjadi Rp982 juta (2024).

Data ini menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas utama koperasi, dengan kontribusi signifikan terhadap operasional. Meskipun jumlah anggota berkurang, stabilitas pembiayaan tetap terjaga, karena mayoritas anggota adalah ASN dengan pendapatan tetap dan sistem potong gaji otomatis. Hal ini memberikan jaminan kelancaran pengembalian, serta mendukung likuiditas koperasi.

Berdasarkan tren tersebut, terlihat bahwa meskipun pembiayaan mengalami penurunan, khususnya pada tahun 2024, partisipasi anggota dalam simpanan wajib justru meningkat signifikan, menandakan komitmen anggota dalam mendukung keberlangsungan koperasi. Oleh karena itu, KPRI KOPKAGA syariah perlu terus meningkatkan inovasi dalam produk pembiayaan Syariah serta memperluas edukasi kepada anggotanya agar koperasi tetap relevan dan kompetitif di tengah tantangan regulasi dan persaingan dengan lembaga keuangan lain. Secara keseluruhan, tren pembiayaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun, dipengaruhi oleh perubahan dalam komposisi jenis pembiayaan dan kebutuhan anggota.

Berbagai penelitian sebelumnya tentang peran koperasi syariah dalam memfasilitasi pembiayaan kepada anggota telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Suardika et al. (2025) menemukan bahwa KSP Payana Mandiri mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui akses modal usaha mikro, sedangkan Perkasa et al. (2024) menunjukkan bahwa unit simpan-pinjam KOMIDA berkontribusi pada kemandirian ekonomi perempuan. Frida (2023) mencatat bahwa BMT El Mizan Annafii memfasilitasi peningkatan pendapatan dan usaha mikro anggota, sementara Pratiwi (2021) menyoroti dukungan pembiayaan BMT Al Amal terhadap pelaku UMKM di Bengkulu, meski masih ada tantangan dalam manajemen usaha dan teknologi. Asmita (2020) mengungkapkan bahwa BMT Al Ittihad Rumbai menjalankan berbagai produk pembiayaan syariah untuk mendukung ekonomi anggota, namun menghadapi kendala dalam promosi layanan. Lindiawatie dan Shahreza (2018) juga menunjukkan bahwa BMT BUMI telah berhasil meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar masjid, meskipun aspek manajerial masih kurang optimal. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji koperasi syariah berbasis ASN, yang memiliki karakteristik berbeda seperti sistem potong gaji otomatis dan regulasi lokal berbasis syariah, sehingga menjadi celah yang penting untuk diteliti lebih lanjut. Kondisi ini menunjukkan adanya celah dalam kajian koperasi syariah yang belum menggambarkan secara utuh bagaimana dinamika pembiayaan, loyalitas anggota, inovasi produk syariah,

serta dampak regulasi lokal terhadap operasional koperasi yang berbasis ASN. Padahal, koperasi seperti KPRI KOPKAGA Syariah memiliki potensi besar sebagai lembaga keuangan yang stabil dan strategis di lingkungan birokrasi.

Melanjutkan temuan dan celah yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penting untuk meninjau peran koperasi syariah yang beroperasi dalam lingkungan ASN dengan sistem dan regulasi yang lebih khusus. Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat bahwa koperasi syariah bukan hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga memiliki peran vital dalam mendukung pembiayaan anggota melalui pendekatan syariah yang sesuai dengan konteks regulasi lokal. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **"Peran Koperasi Syariah dalam Memfasilitasi Pembiayaan kepada Anggota" (Studi Kasus pada KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh)**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dalam memfasilitasi pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan prinsip Syariah?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dalam menyediakan pembiayaan kepada anggotanya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dalam memfasilitasi pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan prinsip syariah.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh KPRI KOPKAGA Syariah Banda Aceh dalam menyediakan pembiayaan kepada anggotanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan manajemen koperasi syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang efektivitas sistem simpan pinjam berbasis syariah dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan anggota koperasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik kelembagaan keuangan mikro.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengelola koperasi syariah, khususnya dalam meningkatkan peran dan efektivitas sistem simpan pinjam sebagai solusi pembiayaan anggota. Temuan dari penelitian ini juga

dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi manajemen koperasi dalam menghadapi kendala operasional, memperbaiki sistem pembiayaan, serta meningkatkan pemahaman anggota terhadap transaksi syariah. Bagi pemerintah daerah atau otoritas terkait, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pembinaan dan pengawasan terhadap koperasi syariah sebagai bagian dari pembangunan ekonomi masyarakat.

2. Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perumusan kebijakan, khususnya dalam pengembangan regulasi dan kebijakan pembinaan koperasi syariah di tingkat daerah maupun nasional. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan koperasi syariah, memperkuat sistem pembiayaan yang sesuai prinsip syariah, serta mendorong inklusi keuangan berbasis nilai-nilai Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat argumentasi dalam penyusunan qanun atau regulasi daerah terkait kelembagaan ekonomi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar penelitian lebih teratur dan terarah. Berikut ini sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi. Secara ringkas menerapkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori atau fakta yang ada di lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil-hasil yang ditemukandalam penelitian dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran dan masukan untuk pihak terkait.

